

ABIDE

Identitas Murid – Bagian 2

Dr. David Platt

09/16/07

Kalau anda membawa Alkitab, dan saya harap anda membawanya, saya mengajak kita membuka surat Kolose. Saya mengajak kita membaca Kolose pasal 1.

Saat kita melihat secara mendalam ke dalam bagian Alkitab, kita akan memperhatikan Kolose 1:24-29. Kita memang akan banyak membahas bagian ini, secara khusus dari salah satu ayat di sana, yaitu Kolose 1:27. Kita akan mencoba menggali tujuh kata yang ada di sana. Tujuh kata yang sederhana namun memiliki kuasa kehidupan yang mengubah dan saya yakin bahwa kalau kita menyesuaikan tangan, hati dan pikiran kita di sekitar ayat ini, maka ayat ini akan merevolusi Kekristenan kita. Ayat ini juga akan merevolusi kehidupan kita. Karena itu, saya mengajak kita membahas secara seksama bagian ini dan memperhatikan apa artinya, untuk menemukan apa artinya menjalani kehidupan sebagai orang Kristen, dan apa artinya menjadi pengikut Kristus. Kolose 1 ayat 24, Paulus menulis kepada jemaat di Kolose dan ia mengatakan, **24 Sekarang aku bersukacita bahwa aku boleh menderita karena kamu, dan mengenakan dalam dagingku apa yang kurang pada penderitaan Kristus, untuk tubuh-Nya, yaitu jemaat. 25 Aku telah menjadi pelayan jemaat itu sesuai dengan tugas yang dipercayakan Allah kepadaku untuk meneruskan firman-Nya dengan sepenuhnya kepada kamu, 26 yaitu rahasia yang tersembunyi dari abad ke abad dan dari turunan ke turunan, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya. 27 Kepada mereka Allah mau memberitahukan, betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan! 28 Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus. 29 Itulah yang kuusahakan dan kupergumulkan dengan segala tenaga sesuai dengan kuasa-Nya, yang bekerja dengan kuat di dalam aku.** Kolose 1:27, tujuh kata yang ada di sana "**Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan.**" Yang saya inginkan untuk kita lakukan saat ini adalah semacam memakai ketujuh kata itu untuk membongkar kehidupan Kristen. Saya yakin bahwa kita akan menangkap kebenaran yang ada, gambaran ini **Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus pengharapan kemuliaan**, akan mengubah cara anda memandang kehidupan Kristen. Saya yakin bahwa keb mendasar dari Kekristenan terkandung di dalam kata-kata itu dan kebenaran itulah yang harus mengubah hati dan menggerakkan tangan kita. Mari kita memperhatikan kata demi kata yang ada **Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus pengharapan kemuliaan.**

Kita mulai dengan kata **Kristus**. Kehidupan Kristen adalah kehidupan yang *diberi kuasa*. Kehidupan Kristen dimulai dengan Kristus. Kita perlu memahami bahwa surat Kolose sebenarnya dituliskan oleh Rasul Paulus dan ditujukan kepada jemaat di sana yang saat itu sedang menghadapi pengajaran palsu di dalam jemaat. Guru-guru palsu itu mengancam meruntuhkan pondasi iman mereka, khususnya yang berkaitan dengan pribadi Kristus. Dan karena itu kita melihat di sepanjang surat Kolose pasal 1, dan bahkan seluruh isi surat ini, tetapi secara lebih jelas lagi dalam pasal 1, ada penjelasan mengenai keunggulan Kristus. Ia digambarkan dalam gambaran yang terindah di dalam bagian ini, lebih dari di dalam bagian Alkitab yang lain. Dan saya ingin kita kembali ke ayat 15 dan saya mau menunjukkan gambaran Kristus di sini. Ayat 15 mengatakan, "Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan." Anda bisa melihatnya di catatan anda. Ia adalah gambar Allah. Yang sulung menunjukkan mengenai keunggulan. Ini tidak berarti bahwa Ia diciptakan. Ini yang akan kita lihat juga di dalam ayat selanjutnya. Ia tidak diciptakan, tetapi Ia

unggul dibandingkan semua ciptaan yang ada. Ia adalah yang sulung, lebih utaa dibandingkan dengan segala yang diciptakan, gambar Allah. Ini adalah Allah yang dinyatakan dalam rupa, dalam daging. Kristus, perhatikan di dalam Pasal 2:9, dikatakan, **9 Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allah-an**. Inilah Allah yang dinyatakan dalam daging. Ia adalah gambar Allah. Kemudian anda melihat di dalam pasal 1 ayat **16 karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. 17 Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia**. Ia adalah perancang dari semua ciptaan. Anda diciptakan oleh Kristus. Bukan hanya dahulu Ia menjadi Pencipta, tetapi sekarangpun Ia Pencipta. Ia memelihara ciptaan. Segala sesuatu terjalin bersama karena Dia. Kalau Ia melepaskan tangan-Nya dari ciptaan, segala sesuatu tidak akan ada lagi. Satu-satunya alasan mengapa ad rumput hijau yang tumbuh dan subur adalah karena Kristus memeliharanya. Satu-satunya alasan kita masih bernafas adalah karena Ia memelihara nafas kita saat ini. Ia menopang segala sesuatu. Ia menjalin semuanya dan mengikatnya. Ia adalah perancang dari ciptaan dari awal sampai akhirnya. Kita diciptakan oleh Kristus. Ia adalah Gambar Allah, perancang dari semua ciptaan. Ia adalah Kepala Gereja. Ayat **18, ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu**. Kita sudah berbicara mengenai bagaimana kita adalah tubuh Kristus dan ia adalah kepala yang berarti Ia berdaulat penuh, bukan hanya atas ciptaan, Ia berdaulat penuh atas gereja. Ia adalah gambar Allah, perancang dari semua ciptaan, Kepala Gereja dan Juruselamat dunia. Perhatikan ayat 19 dan 20. Ayat **19 Karena seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia, 20 dan oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di sorga, sesudah Ia mengadakan perdamaian oleh darah salib Kristus**. Dia bukan hanya menciptakan segala sesuatu, tetapi satu-satunya cara sehingga semuanya menjadi ada dalam ciptaan dan bisa diperdamaikan dengan Allah adalah melalui Kristus, melalui darah-Nya yang dicurahkan di kayu salib. Ia adalah Juruselamat dunia, atas semua ciptaan. Inilah gambaran tentang Kristus di dalam Kolose Pasal 1. Dan kalau Kristus yang demikian itu ada di dekat anda, maka segala sesuatunya akan mengalami perubahan.

Keindahan Kolose 1:27 adalah kenyataan bahwa Kristus bukan hanya di dekat anda, tetapi Kristus ADA DI DALAM anda. Bayangkan. Gambar dari Allah yang tidak kelihatan, perancang dari semua ciptaan, Kepala Gereja, dan Juruselamat dunia, Ia berdiam DI DALAM ANDA, orang-orang Kristen. Ia hidup di dalam anda, Ia tinggal di dalam kehidupan anda. Kristus berdiam di dalam diri anda. Allah melepaskan kita dari konsep yang kecil tentang siapa yang ada di dalam kehidupan kita. Kehidupan Kristus adalah kehidupan yang diberi kuasa. Jangan pernah melepaskan kebenaran itu dari ingatan anda. Tepat dimana anda duduk atau berdiri sekarang ini, Kristus ini, kalau anda sudah percaya bahwa Ia menyelamatkan anda dari dosa, Ia berdiam di dalam kehidupan anda. Ia sudah membuat kehidupan anda menjadi bait-Nya. Ini kebenaran yang sangat agung. Kehidupan Kristen adalah kehidupan yang diberi kuasa. Lalu bagaimana hal itu mempengaruhi diri kita? Apa artinya hal itu bagi kehidupan kita? Kehidupan Kristen adalah ke yang diberi kuasa dan yang selanjutnya, kehidupan Kristen adalah kehidupan yang diubahkan. Inilah Kristus DI DALAM anda.

Gambaran inilah yang diberikan Paulus kepada kita di dalam ayat 26 dan 27, ia berbicara mengenai sebuah rahasia. Sebuah rahasia yang sudah tersembunyi, yang sudah lama tersimpan. Dan pada dasarnya gambarannya bukanlah mengenai sesuatu yang selama ini dicoba disembunyikan oleh Allah dan kemudian terbongkar, tetapi mengenai sesuatu yang sudah lama dinantikan di sepanjang sejarah penebusan sampai titik ini. Ada gambaran bahwa orang-orang kudus di dalam Perjanjian Lama memiliki pemahaman yang berbeda dengan yang kita lihat di dalam Kolose Pasal 1 ayat 27. Ini merupakan kebenaran yang sangat luar biasa yang memberikan kepada kita gambaran yang sangat menarik. Rahasia itu sudah dibukakan dan rahasianya adalah Kristus DI DALAM anda. Mari kita perhatikan bagian ini. Anda masuk ke dalam penjelasan dari dalam Perjanjian Lama dan memperhatikan hubungan antara Allah dengan umat-Nya. Berulangkali kebenaran yang nampak adalah bahwa Allah menunjukkan

rahmat dan kasih-Nya serta anugerah-Nya kepada umat-Nya. Berulang kali yang secara jelas ditampakkkan adalah Allah MENYERTAI mereka. Kejadian Pasal 12, Pasal 15, Aku MENYERTAIMU Abraham. Kejadian 26, Aku MENYERTAIMU, Ishak. Kejadian 28, Yakub, Aku MENYERTAIMU. Kejadian 39, empat kali disebutkan Tuhan MENYERTAI Yusuf. Ketika anda memasuki kitab Keluaran, kalau aku menghadap Firaun, apa yang harus aku katakan? Allahh mengatakan, "Aku MENYERTAIMU, Musa." Ia menyerahkan tongkat kepemimpinan kepada Yosua. Sebagaimana AKU MENYERTAI Musa, demikian juga Aku akan MENYERTAIMU. Aku tidak akan pernah meninggalkanmu. Dua kali di dalam Yosua pasal 1 ayat 1 sampai 9, Aku MENYERTAIMU. Jangan lupa. Aku MENYERTAIMU. Ia mengatakan hal itu kepada Gideon. Engkau akan pergi dan memerangi bangsa Midian. Aku MENYERTAIMU. Jangan lupakan itu. Daud, Aku MENYERTAIMU. Salomo, sebagaimana Aku menyertai Daud, Aku MENYERTAIMU. Melalui para nabi-Nya, berulang kali, Yesaya dan Yeremia, Allah mengatakan, "Jangan takut." Mengapa? Karena Aku MENYERTAIMU. Jangan takut. Mengapa? Aku MENYERTAIMU. Ini kebenaran yang menyelimuti Perjanjian Lama. Allah MENYERTAI umat-Nya. Allah berdiam BERSAMA dengan umat-Nya. Allah bersemayam MENYERTAI umat-Nya di dalam Bait-Nya. Mereka memiliki gambaran tentang Allah yang MENYERTAI mereka. Ketika anda masuk ke dalam Perjanjian Baru dan Yesus tampil, disana dikatakan, "Nama-Nya akan disebut Immanuel yang berarti apa? Allah MENYERTAI KITA. Ini adalah gambaran tentang siapa Kristus itu. Kemudian anda masuk ke dalam Yohanes Pasal 13 ayat 33 dan ia mengatakan, "Tinggal sebentar lagi Aku BERSAMA-SAMA dengan kamu." Bendera merah tanda peralihan dikibarkan. Allah yang MENYERTAI KITA akan meninggalkan kita. Kemudian anda bisa masuk ke dalam Kolose Pasal 1 yang menjelaskan kepada kita berulang kali gambaran dari Perjanjian Lama bahwa Allah MENYERTAIMU, dan inilah rahasia yang sudah tersembunyi selama berabad-abad yang sekarang dibukakan bagi orang-orang kudus. Pahami ini, rahasia ini dibukakan KEPADA ANDA, orang-orang kudus. Kepada orang-orang kudus, Allah sudah memilih untuk menyatakan rahasia itu, atau secara harafiah bisa dikatakan, "Allah senang" membukakannya. Allah merasakan kesukaan besar untuk membukakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan kemuliaan dari rahasia ini. Allah bukan lagi MENYERTAIMU, tetapi ia DI DALAM KAMU. Ini, saya yakin, adalah kebenaran yang paling luar biasa di dalam Injil. Kristus DI DALAM KAMU. Dan bukan di dalam siapa saja. Ini berbicara mengenai orang-orang bukan Yahudi, orang-orang asing yang tidak mengenal Allah, yang semula bukan merupakan bagian dari umat pilihan Allah. Setelah kami menerima Kristus, Gambar Allah yang tidak kelihatan, perancang dan ciptaan, Kepala Gereja, dan Juruselamat dunia, maka ia akan membuat tempat kediaman di dalam hati dan kehidupan orang-orang bukan Yahudi yang datang bersama-sama dengan orang-orang Yahudi. Dan mereka akan berada di tempat dimana Ia hidup. Ia hidup di dalam anda. Ini gambarannya. Kristus DI DALAMMU, Pengharapan Kemuliaan. Inilah kebenaran yang saya yakini, sayangnya banyak di antara orang Kristen yang berusaha untuk menjalani kehidupan Kristennya jauh dari kebenaran ini. Kita tidak menyadari betapa besarnya kebenaran ini, saya yakin akan hal itu. Saya memiliki keyakinan yang demikian dengan melihat bagaimana cara orang Kristen menjalani kehidupan Kristen mereka. Gambaran tentang Kristus di dalam diri anda mengubahkan segalanya. Kebanyakan di antara kita, saya yakin, percaya bahwa Yesus mati untuk mengampuni kita dari segala dosa kita. Ia mati bagi pengampunan kita dan kita percaya bahwa itu sesuatu yang baik. Dan Ia memang mati bagi pengampunan kita. Tetapi saya mau mengatakan bahwa Ia bukan hanya mati hanya untuk mengampuni segala dosa kita. Ia mati supaya Ia bisa hidup DI DALAM ANDA. Ini kebenarannya. Yesus mati bagi anda agar Ia bisa hidup DI DALAM anda. Yesus mati di kayu salib bagi dosa-dosa anda dan Ia bangkit dari kematian sehingga Ia bisa hidup melalui anda. Ia tidak lagi memang sangat luar biasa sekali bahwa Ia menyelamatkan kita dari segala dosa kita, tetapi bukan hanya itu. Ia bukan hanya Juruselamat. Saudara-saudara, Ia adalah KEHIDUPAN KITA. Ia DI DALAM KITA dan Ia adalah KEHIDUPAN KITA DI DALAM KITA. Anda memandang kepada sejarah, beberapa pahlawan iman yang saya baca, saya pelajari, yang saya dengar, mereka semua menunnuk kepada Kekristenan mereka saat mereka menyadari bahwa Kekristenan bukanlah berpusat kepada diri mereka, tetapi Kekristenan adalah mengenai kehidupan Kristus DI DALAM mereka. Ian Thomas mengatakan hal ini. Ia adalah seorang pemimpin dari Inter Varsity Christian Fellowship. Ia melakukan pelayanannya di London dan segala macam pelayanan berkaitan dengan kaum kumuh. Dan ia mengatakan, "Aku sudah sampai kepada tahap dimana aku merasa kelelahan

yang sangat sampai aku merasa tidak mungkin lagi aku melanjutkan pelayananku.” Saya yakin bahwa banyak di antara kita hari ini, yang melakukan begitu banyak hal sampai sangat kelelahan. “Kemudian di suatu malam di bulan November, hampir tengah malam, saya bersujud di hadapan Allah dan menangis dalam keputus-asaan. Saya mengatakan, “Ya Allah, saya tahu bahwa saya sudah diselamatkan. Saya mengasihi Yesus Kristus. Saya sepenuhnya yakin bahwa saya sudah bertobat. Dengan segenap hati saya, saya sungguh-sungguh mau melayani Engkau. Saya sudah berusaha dengan segenap kekuatan saya, tetapi saya masih saja gagal.” Ian Thomas melanjutkan, “Malam itu, ada sesuatu yang terjadi.” Saya bisa dengan jujur mengatakan bahwa saya tidak pernah mendengar yang demikian secara terbuka dikatakan oleh seseorang. “Hal yang saya terima malam itu, Allah membuat saya memusatkan perhatian kepada apa yang dikatakan Alkitab tentang Kristus yang adalah kehidupan saya. Dan Tuhan menyatakannya dengan jelas kepada saya pada malam itu melalui air mata kepahitan saya. Engkau sudah melihat dalam tujuh tahun ini dengan rasa yakin, bahwa engkau sudah berusaha menjalani kehidupan bagi-Ku, suatu kehidupan yang sebenarnya sudah Aku nantikan untuk Aku hidupi bagimu.” Anda melihat perbedaannya? Ian Thomas kemudian mengatakan, “Keesokan paginya, saya bangun dalam sebuah kehidupan yang baru.” George Muller, saya yakin anda pernah mendengar tentang dia. Ada orang yang menanyakan kepadanya, “Apa rahasia di balik semua yang anda lakukan?” George Muller mengatakan bahwa ada satu hari dimana ia sepenuhnya mati. “Mati bagi George Muller, pandangannya, kesukaannya, kemauannya dan kehendaknya. Mati bagi dunia ini, akan pujian dan kesenangan dunia. Mati bagi sanjungan atau bahkan juga cercaan dari saudara atau sahabat. Dan sejak itu saya berusaha untuk hanya membuktikan diri bisa dipercaya oleh Allah saja.” Hudson Taylor, keseluruhan hidupnya dipersembahkan menjadi missionaris di China. Keseluruhan biografinya ditulis dengan judul “Rahasia Kehidupan Rohani Hudson Taylor.” Dan rahasia dari kehidupan serta pelayanannya adalah bahwa keseluruhan hidupnya dimaksud untuk mendapatkan apa yang disebutnya sebagai Kekayaan Kristus yang Tak Terukur dalamnya, kekayaan Kristus yang tak akan pernah habis. Dan kekayaan itu adalah Kristus di dalam dia. Dan ia berbicara mengenai dua surat yang ditulisnya. Ia mengatakan, “Sangat memerdekakan saya ketika saya memahami bahwa semua yang saya lakukan bukanlah karena keinginan atau kekuatan atau kepribadian saya, Kristuslah yang DI DALAM aku. Ia yang menjalani kehidupan-Nya melalui kehidupanku.” Inilah gambarannya. Yesus mati bagi anda agar Ia bisa hidup DI DALAM anda. Saya mau menunjukkan sesuatu yang saya yakin kemungkinan besar kita lewatkan. Saya yakin bahwa berdasarkan Kolose 1:27, perubahan kehidupan rohani yang sejati berasal dari dalam keluar. Perubahan itu terjadi dari dalam keluar. Saya ajak anda memperhatikan catatan anda. Anda akan melihat di sana ada semacam diagram, yang seperti lingkaran target atau sasaran. Dan anda melihat bahwa di bagian tengah lingkaran-lingkaran itu, ada gambaran mengenai Kristus DI DALAM anda. Dan kemudian anda melihat ada lingkaran-lingkaran lain yang semakin melingkari lingkaran di tengah itu. Setelah lingkaran di tengah itu, ada lingkaran kedua, dan saya ingin membayangkan bagaimana Kristus mempengaruhi PIKIRAN anda. Dan setelah lingkaran itu, ada lingkaran yang di luarnya lagi, lingkaran ketiga, dan bayangkan bagaimana Kristus mempengaruhi PERASAAN anda. Bagaimana cara anda MERASAKAN sesuatu. Bagian ini secara langsung dipengaruhi oleh cara berpikir anda. Cara kita berpikir mempengaruhi cara kita merasakan. Kemudian lingkaran selanjutnya, TUBUH kita, yang dipengaruhi oleh pikiran dan perasaan kita. Lingkaran selanjutnya lagi adalah KEHENDAK kita, yang dipengaruhi oleh semua yang sudah saya sebutkan tadi. Apa yang kita lakukan, kita lakukan karena kita memilih untuk melakukannya, kita selalu bertindak berdasarkan apa yang kita PERCAYAI. Ini kebenaran yang sangat mendasar. Kita senantiasa melakukan apa yang kita PERCAYAI. Kehidupan kita selalu berkaitan dengan apa yang kita percayai. Mungkin anda mengatakan bahwa ada banyak hal yang sebenarnya anda percayai tetapi tidak nampak dari tindakan anda. Saya rasa itu sebenarnya menunjukkan bahwa anda tidak sungguh-sungguh mempercayai hal itu. Karena kita selalu hidup sesuai dengan apa yang kita percayai. KEHENDAK KITA dan hal itu berkaitan dengan bagaimana kita menjalin hubungan dengan sesama kita, hubungan kita. Dan kemudian hal itu mempengaruhi tujuan dari kehidupan kita, MISSI yang menjadi tujuan kita hidup. Kemudian perhatikan apa yang saya katakan ini, ketika anda membayangkan tentang gambar seseorang di pusat dari lingkaran sasaran yang terletak di tengah itu untuk melihat inti dari keberadaan kita yang akan mempengaruhi seluruh pikiran, perasaan, tubuh, kehendak,

hubungan kita dengan sesama dan akhirnya juga mempengaruhi misi dan tujuan hidup kita, saat kita membayangkan Kekristenan, itulah gambarannya. Dimana kita memusatkan energi dan perhatian kita? Kita banyak memusatkan energi kita kepada lingkaran-lingkaran yang ada di luar. Kebanyakan di antara kita, lebih memusatkan perhatian kepada hubungan dengan sesama. Bagaimana saya bisa menjadi istri atau suami yang baik? Saya harus memperbaiki kehidupan pernikahan saya dan berusaha untuk memperbaiki sikap saya sebagai orang tua. Saya harus memperbaiki hubungan saya dengan pacar saya. Saya harus memperbaiki hubungan persahabatan saya. Dan karena itu, kita menjadikan hubungan di pusat lingkaran yang mempengaruhi hubungan kita kehendak kita. Kita tahu bahwa memang itu sangat penting untuk kita lakukan sebagai orang Kristen. Kita memang seharusnya mengambil waktu untuk saat teduh. Kita seharusnya mengambil waktu untuk berdoa dan belajar. Kita seharusnya melakukan ini dan itu. Dan kemudian kita juga bergumul bagaimana menyisipkan semuanya itu ke dalam semua hal-hal lain yang memang juga harus saya lakukan? Apa yang bisa saya lakukan? Bagaimana saya bisa mengembangkan sikap dan perilaku itu di dalam kehidupan saya? Kita tahu bahwa kita harus menjaga kekudusan tubuh kita dan kemudian kita berpikir, bagaimana menjaga kekudusannya? Kita semua memiliki dosa-dosa yang menjadi pergumulan kita. Dan kemudian kita mengatakan, bagaimana caranya kita menaklukan dosa ini atau dosa itu? Lalu perasaan dan pikiran kita di dunia ini dengan begitu banyak perkara yang secara terus menerus masuk ke dalam pikiran kita, bagaimana kita bisa tetap memelihara agar pikiran kita tertuju kepada Kristus? Dan karena itu yang kita lakukan adalah menghabiskan seluruh energi kita untuk melakukan semuanya itu dengan baik. Juga, kita berusaha untuk menyelaraskan semuanya itu dengan kebenaran-kebenaran yang kita temukan di dalam Alkitab. Berusaha untuk menjalankan kehidupan Kristen. Dan yang kita lakukan adalah kita pergi ke kelompok Pemahaman Alkitab dan kita datang ke ibadah dimana kita berbicara mengenai bagaimana kita perlu menjalani kehidupan yang lebih baik dan kita pulang dari sana dengan berbagai hal praktis yang perlu kita lakukan untuk menjalani kehidupan yang baik. Dan kadangkala kita membuat komitmen berkaitan dengan hal-hal yang praktis itu. Masalahnya adalah, dua minggu setelah itu maka semua komitmen itu sudah datang dan pergi dan bahkan ditumpuki lagi dengan berbagai komitmen lain yang kita temukan yang juga harus kita lakukan. Dan akhirnya kita begitu disibukkan untuk menjalani semua lingkaran luar yang ada sehingga akibatnya, banyak di antara kita yang kemudian menjadi sangat frustrasi dalam kehidupan Kristen dan bahkan kecewa dan merasa kalah di tengah semuanya itu. Saya yakin bahwa ada alasan untuk hal itu. Alasannya demikian. Kehidupan Kristen itu sesuatu yang mustahil kita penuhi. Anda tidak akan mampu menjalaninya. Anda tidak akan bisa menjalani kehidupan ini dengan kekuatan anda sendiri. Anda tidak bisa memperbaiki semuanya ini dan melakukan semuanya dengan baik karena memang sudah dirancang demikian. Kehidupan Kristen itu dirancang sedemikian rupa sehingga satu-satunya cara anda bisa menunjukkan gambaran Kristus adalah kalau Ia sungguh-sungguh hidup DI DALAM anda. Karena Dialah satu-satunya yang sanggup menjalani kehidupan Kristen. Dan keindahan hal ini adalah, Ia ada di dalam anda untuk memampukan anda sehingga hal yang demikian bisa terjadi di dalam kehidupan anda. Kita harus waspada tentang hal ini. Dengarkan apa yang dikatakan Ian Thomas tadi. Ketika saya membacanya, saya diingatkan, "Waspada! agar kita jangan menjadi seorang Kristen yang terjatuh ke dalam jebakan Iblis. Mungkin anda sudah bertemu dan mengenal Allah dan Tuhan Yesus Kristus, menerima Dia dengan tulus sebagai Penebus pribadi anda. Namun kalau anda belum masuk ke dalam rahasia kehidupan kesalehan dan mengizinkan Allah untuk ada DI DALAM anda, yang menjadi sumber dari keserupaan dengan-Nya," Perhatikan baik-baik, "Maka anda akan berusaha menjadi saleh dengan menundukkan diri kepada berbagai aturan dan hukum eksternal dan dengan menyesuaikan diri kepada pola perilaku yang diwariskan kepada anda oleh sebuah kelompok Kristen tertentu yang anda sudah pilih saja yang atasnya anda berharap bahwa itulah yang diterima Allah. Dalam cara ini anda sedang mengulangi kembali sikap hidup orang-orang yang tidak mengenal Allah yang melakukan kegiatan keagamaan dengan kekuatan dagingnya. Dan di dalam pengejaran akan kebenaran anda bisa terjebak kepada penyembahan berhala, memuja Kekristenan lebih dari Kristus itu sendiri." Gambaran yang sangat luar biasa mengenai penyembahan berhala. Karena itu, saya mendorong anda hari ini, untuk berhenti berusaha menjalani kehidupan Kristen dengan kekuatan diri sendiri. Berhenti dan biarkan hati anda dan kehidupan anda berpegang kepada kebenaran yang sangat besar ini, "Kristus, Gambar Allah dan

perancang dari ciptaan, dan Kepala Gereja dan Juruselamat dunia yang memiliki segala kekayaan yang tidak akan pernah habis dan yang tidak terungkap dengan kata-kata, biarlah Kristus ini hidup DI DALAM anda. Biarlah terangnya memancar dari kehidupan anda, sehingga anda tidak lagi dikuasai oleh keinginan untuk menjadikan kehidupan Kristen dalam kenyataan dengan kekuatan sendiri dan membiarkan Dia yang melakukannya untuk anda. Kristus di dalam anda akan mempengaruhi semua hal itu.

Perhatikan baik-baik, Yesus tidak ingin untuk meningkatkan anda. Ia menghendaki untuk mengubah anda. Ada perbedaan besar di sini. Pemahaman ini akan memerdekakan kita. Kita bisa berhenti membaca banyak buku. Bahkan buku-buku petunjuk bagaimana menjadi orang Kristen yang lebih baik, kita bisa berhenti membacanya karena biar bagaimanapun kita mencoba mengikuti apa yang tertulis di dalamnya, kita tetap saja masih menjalani kehidupan Kristen yang kemudian justru akan didasarkan kepada aturan dan hukum dan prinsip, dan mengajarkan bahwa kalau kita bisa melakukan semuanya itu, maka semuanya akan baik-baik saja. Tetapi tidak benar demikian. Itu dusta dari seteru kita. Hanya Kristus yang bisa memuaskan. Hanya Kristus yang bisa memenuhi. Hanya Kristus yang bisa mengubah pikiran kita, perasaan kita, tubuh kita dan kehendak kita dengan cara yang meninggikan dan memuliakan Allah. Karena itu biarkanlah Dia yang bekerja dalam mengubah anda. Ia tidak mati bagi kita untuk memberikan kepada kita serangkaian aturan etis yang harus kita ikuti. Ia mati untuk memberikan kepada kita kehidupan DI DALAM Dia. Dan ada perbedaan yang sangat besar di antara kedua hal itu. Kekristenan tidak lain dari kehidupan yang menunjukkan berdiamnya Kristus di dalam kehidupan itu. Kristus di dalam kehidupan anda mengubah pikiran anda. Kristus mengubah perasaan anda sehingga anda bisa merasakan apa yang Dia rasakan. Apa yang terjadi jemaat, kalau Kristus menjadi mata air yang menjadi sumber dari segala perasaan kita? Kristus mengubah tubuh kita sehingga kita tidak lagi hidup berdasarkan aturan legalistik yang mengatakan yang ini kekudusan dan yang itu kesucian, tetapi supaya Kristus mengembangkan kekudusan-Nya. Dia yang kudus adalah kudus di dalam kehidupan kita. Di dalam kehendak kita, kita mulai berpikir dan menjadikan Roma 12:2 kenyataan di dalam kehidupan kita. Kita diubah untuk menjadi sesuai dengan kehendak-Nya. Sekarang kita tahu kehendak-Nya dan kita menerimanya dan menyukainya dan kemudian semuanya itu mempengaruhi cara kita berhubungan dengan sesama kita. Saya tahu bahwa ada di antara kita yang bergumul dalam pernikahan kita. Ada di antara kita yang bergumul dalam kehidupan keluarga kita. Kristus, Kristus sajalah pengharapan kita. Kristus DI DALAM anda. Karena itu pandanglah kepada Kristus dan masuklah ke dalam kekayaan Kristus. Ia akan mempengaruhi kita dari dalam hati kita dan menyatakannya keluar dari kehidupan kita. Ia mengubah kehidupan.

Ini membawa kita kepada gambaran selanjutnya. Kristus DI DALAM, bukan hanya MENYERTAI, tetapi Dia DI DALAM kamu. **Kehidupan yang digantikan.** Jadi, **Kehidupan yang diberi kuasa, kehidupan yang diubah, dan Kehidupan yang digantikan.** Saya ingin mengajak kita untuk melakuka semacam close up terhadap lingkaran target atau sasaran yang kita bahas tadi. Dan saya ingin anda memperhatikan dua pilihan berkaitan dengan pusat dari lingkaran itu. Kita bayangkan ada selembar kertas di tangan kita. Dua pilihan: Di sisi kiri, kita biarkan lembaran itu kosong. Lalu tuliskan di sana, 'Berdosa.' Hakekat dosa, itu satu pilihan. Dan kita semua dilahirkan ke dalam hakekat itu. Kita semua dilahirkan dalam hakekat dosa yang menjadi inti kehidupan kita. Kita semua secara pribadi memiliki hakekat dosa. Kita semuanya memiliki hal itu. Ini bukan karena kita melakukan dosa saja, bukan itu yang menjadi masalah utama kita. Masalahnya adalah karena kita memiliki hakekat dosa. Hakekat dosa ini kita warisi dari Adam. Karena Adam dan Hawa, kita mendapatkan warisan itu. Kita memiliki hakekat dosa. Dan hal itu sungguh-sungguh nyata di dalam kehidupan kita. Sebagai akibatnya, tidak peduli bagaimanapun kita bekerja keras untuk membereskan lingkaran bagian luar kita agar bisa melakukan hal yang baik dan mengerjakan apa yang berguna, kita masih memiliki masalah yang mendasar jauh di dalam kehidupan kita yaitu mengenai hakekat dosa. Ini sesuatu yang sangat mendalam. Saya yakin bahwa ada banyak orang Kristen yang berusaha memperbaiki lingkaran luar kehidupannya dan menjalani kehidupan Kristen serta mengerjakan urusan Kristen dan menikah dengan orang Kristen dan mengajar orang-orang Kristen lainnya mungkin dalam kelompok kecil

atau dalam sebuah pelayanan dan kemudian datang ke dalam ibadah dan melakukan semuanya itu dengan baik, tetapi tidak ada perubahan apapun di dalam inti dari hakekat keberadaannya. Dan saya yakin bahwa ada kemungkinan seseorang melakukan sebuah kebaikan yang bisa dilakukan oleh seorang Kristen akan tetapi masih melewatkan apa artinya Kristus *mengubah* inti hakekat keberadaannya. **Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!** Kita harus berhati-hati dengan hal ini. Berhati-hati dengan hakekat dosa karena bahkan kegiatan keagamaan kita bisa juga berakar dari hakekat dosa kita. Keindahan dalam hal ini adalah bahwa hal itu bukan merupakan pilihan satu-satunya. Yesus sudah menggantikan kehidupan kita dengan kehidupan-Nya sehingga kita bisa memiliki pilihan lain, kalau di sisi kiri tadi kita tulis hakekat dosa, di sisi kanan kita tulis hakekat rohani. Yesus sudah menggantikan kehidupan-Nya ke dalam kehidupan kita. Inilah keindahan dari apa yang dilakukan Kristus di kayu salib. Jangan sampai melewatkannya. Ia mengambil hakekat dosa anda dan ia menyalibkan hakekat itu di Ia ada di sana menggantikan kita. Ia kemudian meletakkan Roh Allah, hakekat rohani, ke dalam diri kita. Kristus di dalam kita. Ini sebuah penggantian hidup yang seutuhnya. Yesus menerima semua akibat dari hakekat dosa, yaitu maut, dan ia menanggung-Nya di atas bahu-Nya. Sebagai gantinya Ia meletakkan suatu roh di dalam diri kita, hakekat rohani kita. Inilah yang dibicarakan oleh Paulus. Mari kita membuka Galatia Pasal 5 ayat 16. Bagian ini berbicara mengenai pertentangan antara hakekat dosa dengan hakekat rohani, dan nampak ada pergerakan bolak-balik, hakekat dosa—hakekat rohani, hakekat dosa—hakekat rohani. Perhatikan apa yang dikatakan Galatia 5: **16 Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. 17 Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging -- karena keduanya bertentangan -- sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki. 18 Akan tetapi jikalau kamu memberi dirimu dipimpin oleh Roh, maka kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat.** Yang dijelaskan di sini pada dasarnya adalah tindakan dari hakekat dosa di dalam Ayat 19 sampai 21 dan kemudian mengenai buah-buah roh di dalam ayat 22. Kita perhatikan beberapa ayat ini, **19 Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, 20 penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, 21 kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu -- seperti yang telah kubuat dahulu -- bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. 22 Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, 23 kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. 24 Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. 25 Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh.** Ada kabar baik di sini. Paulus berbicara kepada jemaat di Galatia dan ia mengatakan “kamu sudah menerima Roh Allah di dalam dirimu, tetapi kamu masih menjalani kehidupan seolah-olah masih terbelenggu didalam hakekat dosamu.” Dan kemudian ia menegaskan, “Kamu sudah dimerdekakan dari semuanya itu. Kamu tidak lagi hidup seturut dengan hakekat dosa lagi. Kamu hidup di dalam jejak langkah Roh Allah. Roh Allah yang ada di dalam dirimu.” Saudara-saudara ada kebenaran yang cocok bagi kita yang hidup sekarang ini. Dan kebenaran itu sangat mendalam. Sudah terlalu lama gereja Yesus Kristus dimana Kristus berdiam, sudah nampak sama dengan mereka yang hidup seturut dengan hakekat dosa. Lalu keindahan Galatia 5 dan juga Kolose Pasal 1 ayat 27, saudara-saudara, adalah ketika anda percaya kepada Kristus, hakekat dosa anda disalibkan. Hakekat itu menjadi tidak punya kekuatan, sepenuhnya tak berdaya. Dan anda tidak lagi berada di dalam belenggu dosa. Anda tahu mengapa? Karena Kristus tidak berada di bawah belenggu dosa dan Kristus itu ada di dalam anda. Karena itu, anda tidak perlu lagi hidup sebagai budak dosa karena Kristus sudah menaklukkan dosa dan anda juga sudah menaklukkannya karena hakekat itu sudah ditaklukkan Kristus bagi anda. Kehidupan Kristen bukanlah mengenai kita pergi dan berjuang untuk mengalahkan dosa dan keinginan yang menjadi pergumulan kita. Kristus sudah membereskan hal itu. Kehidupan Kristen adalah hidup di dalam kehidupan Kristus yang sudah membayar

harga yang lunas bagi kita. Jadi kita dibebaskan dari hakekat dosa kita. Ia menggantikan, meletakkan Roh-Nya ke dalam kita. Kristus didalam kita. Yesus sudah menggantikan hidup-Nya dengan kita. Galatia 2:20, apa yang dikatakan di sana? **20 Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku.** Aku telah disalibkan dengan Kristus. Hakekat dosa lenyap, keluar dari panggung. Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku. Ia sudah mengambil hakekat dosa dan memakukannya ke kayu salib. Anda tidak lagi ada di bawah belenggu karena Kristus di dalam anda dan Ia sudah *mengubah* inti dari hakekat anda. Lalu mengapa Ia melakukan hal itu? Mengapa Kristus menyerahkan diri-Nya bagi kita? Ia melakukannya untuk menyelesaikan misi-Nya melalui kita. Dan gambarannya demikian. Ketika Kristus ada di dalam anda, gambarannya adalah hampir sama dengan berulangnya keseluruhan proses inkarnasi. Bukan dalam arti yang persis sama, tidak lagi menjadi sepenuhnya Allah dan sepenuhnya manusia, tetapi inkarnasi itu dibangun di atas dasar "firman sudah menjadi manusia." Inilah gambaran inkarnasi. Allah, sang Firman menjadi manusia di dalam Yesus. Ketika Yesus naik ke surga dan rahasia itu terbuka, bahwa Ia akan diam di dalam kita masing-masing dan Firman-Nya akan menjadi manusia yaitu di dalam diri kita masing-masing. Jadi saat Ia ada di dalam kita, Ia menyatakan diri-Nya dan kemuliaan-Nya melalui kita. Inilah keindahan Kristus di dalam kita. Bagaimana Allah menyatakan diri-Nya kepada dunia? Bukan melalui bangunan Bait Suci. Ia menyatakan diri-Nya kepada dunia dengan berdiam di dalam umat-Nya. Berdiam di dalam anda dan saya. Kita adalah pernyataan dari hakekat Kristus di dalam kita. Dan Kristus ada di dalam kita. Kita menunjukkan gambaran Kristus kepada orang-orang di sekitar kita. Itu gambarannya. Saya akan memberikan sebuah contoh mengenai hal ini. Marikita perhatikan kembali ayat 24. Konteks dari Kolose 1:24 ini adalah Paulus berbicara mengenai pelayanannya, dan ia mengatakan, **24 Sekarang aku bersukacita bahwa aku boleh menderita karena kamu, dan menggenapkan dalam dagingku apa yang kurang pada penderitaan Kristus, untuk tubuh-Nya, yaitu jemaat.** Saya ingin kita bersama-sama memikirkannya. Paulus mengatakannya menggenapkan di dalam dagingnya, apa yang kurang pada penderitaan Kristus. Apa maksudnya? Berkaitan dengan penderitaan Kristus, apakah Ia tidak cukup dalam menderita? Tentu saja penderitaan itu cukup. Keseluruhan gambarannya bisa kita lihat dijelaskannya mulai ayat 20, mengenei Yesus sudah membayar lunas harga atas dosa kita melalui curahan darah-Nya di kayu salib. Penderitaan-Nya sangat lebih dari sekedar cukup. Tetapi inilah gambaran yang diberikan oleh Paulus kepada kita. Yesus Kristus menderita dan mati di kayu salib supaya Ia hidup di dalam umat-Nya. Jadi untuk hidup di dalam diri umat-Nya itulah makanya Dia mati. Tetapi masalahnya adalah Paulus menuliskan surat ini dari dalam penjara di Roma, sementara ia sedang merindukan untuk pergi ke Spanyol karena ia tahu bahwa orang-orang di Spanyol masih belum memahami rahasia besar itu. Mereka tidak tahu bahwa Kristus sudah mati bagi mereka. Mereka bahkan belum pernah mendengar mengenai hal itu. Dan Paulus ingin pergi ke sana. Roma 15:20 mengatakan **DDan dalam pemberitaan itu aku menganggap sebagai kehormatanku, bahwa aku tidak melakukannya di tempat-tempat, di mana nama Kristus telah dikenal orang.** Aku ingin pergi ke sana karena rahasia ini juga perlu dibukakan kepada mereka. Lalu bagaimana caranya hal itu dinyatakan kepada mereka? Paulus mengatakan bahwa hal itu akan dinyatakan melalui dia menggenapkan apa yang kurang dari penderitaan Kristus. Kristus sudah membayar harga dosa-dosa mereka. Mereka perlu tahu mengenai hal itu dengan melihat kehidupanku. Inilah sebabnya Paulus di sepanjang suratnya ini berbicara mengenai menyambut penderitaan. Ia ingin mengenal persekutuan di dalam penderitaan Kristus. Mengapa? Karena ketika ia menderita untuk memperkenalkan Injil, maka dunia akan dengan jelas melihat di dalam dirinya, Kristus yang di atas kayu salib. Mari kita mencoba memahami hal ini. Ketika ia mengorbankan hidupnya untuk membuat Kristus dikenal di dalam dirinya, maka dunia akan melihat gambaran tentang Kristus di dalam pengorbanannya, dan melihat Kristus yang disalibkan. Ini prinsipnya. Kristus menderita untuk menggenapkan keselamatan kita. Kita menderita untuk menyebarkan berita keselamatan itu. Kristus membuat kasih dan pengorbanan-Nya dikenal di seluruh dunia. Bagaimana? Melalui kasih pengorbanan di antara orang-orang yang memiliki-Nya, berdiam di dalam kehidupan mereka. Joseph Soane adalah seorang hamba Tuhan dari Rumania yang sudah mengalami berbagai macam penganiayaan. Ia menjelaskan hal ini dengan sangat baik.

la mengatakan bahwa kayu salib Kristus adalah untuk penebusan yang menjadikan kita benar di hadapan Allah; salib Kristus adalah untuk penebusan. Salib kita adalah untuk pewartaan. Dengan kata lain, kita mengangkat salib kita karena kita mau menunjukkan kepada dunia seorang Juruselamat yang sudah mati agar mereka bisa mengenal kasih-Nya. Ini sebuah kebenaran yang besar bagi dunia dimana miliaran penduduknya belum pernah mendengarnya. Yesus dan kebanyakan mereka tinggal di daerah-daerah yang sulit dijangkau. Banyak di antara mereka tinggal di tempat-tempat yang memang menolak Injil. Jadi pertanyaannya adalah, "Maukah kita menyambut salib Kristus supaya orang-orang itu juga bisa menikmati Kristus yang disalibkan itu?" Ini pertanyaan yang sangat penting bagi gereja. Maukah kita menyambut salib Kristus supaya orang-orang itu bisa juga menikmati Kristus yang tersalib itu? Timur Tengah, sebagian besar penduduknya belum memiliki hubungan dan belum mengenal rahasia dari Kristus. Akan tetapi ada banyak orang-orang percaya di Timur Tengah yang secara harafiah mengorbankan hidup mereka untuk membuat kasih dan rahmat dan anugerah Kristus yang ada di dalam diri mereka dikenal juga oleh orang-orang disekitarnya. Kristus di dalam mereka dan Kristus di dalam kita dan pertanyaan bagi mereka dan bagi kita adalah, "Maukah kita mengorbankan kehidupan kita sehingga mereka bisa mengenal kasih Kristus?" Karena, jangan lewatkan bagian ini, di dalam pengorbanan diri kita, mereka akan bisa melihat dengan jelas gambaran mengenai kasih Kristus di kayu salib. Dan ketika kita menunjukkan kasih yang demikian kemudian mereka akan bisa mengenal Pengharapan Kemuliaan. Kristus di dalam mereka. Inilah gambarannya. Yesus sudah menggantikan kehidupan-Nya dengan kehidupan kita untuk menggenapi misi-Nya melalui kita. Ini membawa kita kepada gambaran yang jelas tentang pengharapan.

Kehidupan Kristen adalah kehidupan yang diberi kuasa, kehidupan yang diubahkan, kehidupan yang digantikan, dan juga kehidupan yang terjamin aman. Kehidupan yang terjamin aman. Saya sangat suka gambaran ini, PENGHARAPAN. Ini bukan mimpi atau angan-angan atau hanya mungkin saja ada di dalam Alkitab. Ini sebuah kepastian yang mutlak. PENGHARAPAN, kepastian yang mutlak akan kemuliaan yang akan datang. Kepastian yang dan kepercayaan yang mutlak di dalam Allah. Dan anda bisa memahaminya kalau anda memahami gambaran yang akan saya jelaskan. Bertahun-tahun yang lalu saya mendengarkan sebuah khotbah di CD dari suatu Passion Conference yang berkhotbah mengenai sebuah teks dan kemudian ada ilustrasi yang dipakai. Saat saya mendengarkan ilustrasi itu, saya harus berpikir keras karena meski saya mendengarnya, saya tidak melihatnya. Tetapi sekarang, saya mau mengajak anda untuk sungguh-sungguh membayangkan hal ini bersama dengan saya, untuk membuat gambaran mengenai Kristus. Jadi, perhatikan baik-baik apa yang saya katakan. OK? Saya ingin anda membayangkan sebuah wadah. Saya ingin kita membayangkan sebuah tempat atau sebuah wadah yang bentuknya terserah anda. OK? Itulah kehidupan anda. Lalu bayangkan anda menulis di wadah itu nama ANDA. OK? Tuliskan nama ANDA di situ. Jadi, bayangkan bahwa wadah itu adalah ANDA sendiri. OK? Ingat, bahwa ANDA dilahirkan dalam hakekat dosa, kosong tidak ada berisikan Roh Allah. Tetapi ketika ANDA percaya kepada Kristus untuk menyelamatkan ANDA dari dosa-dosa anda, mari kita buat gambar Kristus. Kita bayangkan Kristus ada di wadah yang lebih kecil, Kristus adalah wadah itu dan Kristus datang untuk hidup di dalam anda. Jadi, bayangkan kita membuka wadah kitaitu, dan memasukkan Kristus ke dalamnya... kita akan mendapatkan Kristus DI DALAM kita. Benar, bukan? Jadi Kristus di dalam ANDA dan Ia tidak akan meninggalkan ANDA. Efesus 1:13 dan 14. Ia sudah memeteraikan ANDA dengan Roh Kudus-Nya. Menjamin penebusan anda. Jadi ketika anda memiliki Kristus di dalam ANDA, Ia tidak akan mengeluarkan anda sampai kekekalan. Ia ada di dalam ANDA. Ini segel yang sangat kuat. Ia tidak akan pergi kemana-mana. OK? Tetapi ada keindahan yang lain lagi, perhatikan lagi Kolose Pasal 1, kita perhatikan ayat **28 Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus.** Ini sebenarnya gambaran yang lebih umum yang kita dapatkan dari Paulus mengenai hubungan kita dengan Kristus. Bukan Kristus di dalam kita, tetapi kita di dalam Kristus. Jadi, mari kita buat gambaran yang lain mengenai Kristus dalam hal ini, sebagai satu wadah yang lebih besar lagi. Kita bayangkan wadah kita tadi, lalu kita tuliskan di wadah yang besar tadi, Kristus, dan kita

masukkan wadah kita di dalamnya. Dengan demikian, Kristus ada di dalam kita, tetapi kita juga ada di dalam Kristus. Benar, bukan? Paulus berbicara banyak mengenai hal ini. Disalibkan dengan Kristus, sekarang aku di dalam Kristus. Kita lihat ada yang sangat menarik. Anda melihat diri ANDA sendiri. Anda melihat Kristus di dalam ANDA dan kemudian anda melihat ANDA di dalam Kristus. Ini gambaran keamanan yang sempurna. Tetapi masih ada yang indah lagi. Mari kita lihat Kolose Pasal 3 ayat **3 Sebab kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam** siapa? Luar biasa, kebenaran ini berkembang menjadi semakin indah lagi. Kita tahu bahwa Kristus **di dalam Allah**. Mari kita buat gambaran mengenai Allah di sini. Kita taruh wadah yang menggabungkan Kristus ke dalam Allah. Dan anda akan melihat dari susunan wadah itu, ada ANDA di sana. Kristus di dalam ANDA dan ANDA di dalam Kristus, dan Kristus di dalam Allah. Kita ada di dalam dua lapisan, Allah dan Kristus. Ini berarti kalau sang seteru kita itu mau melakukan sesuatu terhadap kita, ia harus menemukan cara untuk menembus atau melalui Allah terlebih dahulu, yang tidak mungkin bisa dilakukannya. Kalaupun terjadi ia melalui Bapa, yang sebenarnya tidak mungkin, tetapi kalaupun itu terjadi, maka ia masih harus berhadapan dengan Kristus. Hal itu sudah pernah terjadi sebelumnya, dan sang seteru itu selalu kalah telak. Ia berpikir bahwa ia bisa menang, tetapi tiga jari kemudian Kristus bangkit dan sang seteru itu dikalahkan. Jadi, kalau ia bisa melalui Allah, ia masih harus berhadapan dengan Kristus. Kemudian, kalaupun ia sudah melalui Kristus, ia akan berhadapan muka dengan ANDA. Hanya, kalau ia bisa melalui ANDA, maka ia masih harus tetap menghadapi pertemuan ronde kedua dengan Kristus, karena Kristus *hidup* di dalam anda, Roh Kudus Allah. Dan karena itu anda mendapatkan kehidupan Kristen, jangan lewatkan kebenaran ini, kehidupan itu dirancang sedemikian rupa sehingga kehidupan anda sepenuhnya dijamin aman dengan Roh Kudus, Kehadiran yang hidup dari Kristus di dalam anda, anda di dalam Kristus dan Kristus di dalam Bapa. Sama sekali tidak ada sesuatu yang bisa terjadi kepada anda di dalam dunia ini yang terlepas dari anugerah dan rahmat dan kasih dan kuasa dan kedaulatan Allah. Dan inilah Kabar Baik. Anda sepenuhnya dijamin aman di dalam Dia dan tidak perlu takut akan apapun. Anda tidak perlu takut akan apapun. Inilah sebabnya Paulus mengatakan mengenai penderitaan, "Aku akan memberikan hidupku agar mereka bisa mengenalnya." Ia mengatakan, "Aku bersukacita." Mengapa anda bisa bersukacita dalam hal yang demikian? Karena tidak ada sesuatupun yang terjadi kepada anda di dunia ini yang di luar dari gambaran ini, sampai selamanya Kristus di dalam ANDA, ANDA di dalam Kristus, dan Kristus di dalam Allah. Ini Kabar Baik. Ini kehidupan Kristen. Saya berdoa kiranya Allah akan memberikan kepada kita anugerah untuk memahami gambaran ini. Pengharapan apa? Kristus di dalam engkau, Pengharapan Kemuliaan.

Karakteristik yang terakhir dari kehidupan Kristen yang saya ingin untuk kita lihat adalah bahwa kehidupan itu merupakan Kehidupan yang disempurnakan. Kehidupan Kristen adalah kehidupan yang *diberi kuasa* dan *diubah* dan *digantikan* dan *terjamin aman* dan kehidupan yang disempurnakan. Perhatikan kembali Ayat 28 dari Kolose Pasal 1. Dikatakan di sana, **28 Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus**. Sempurna. Tujuannya jelas sekali adalah kesempurnaan. *Kesempurnaan penuh* di dalam Kristus. Anda melihat kembali Pasal 3 ayat 4 yang sudah kita baca tadi. Perhatikan **4 Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri kelak, kamu pun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan**. Inilah pengharapankita. Ketika Kristus di dalam kehidupan anda, akan datang hari dimana anda akan menyatakan diri bersama Dia di dalam kemuliaan. Filipi 3:20 dan 21 mengatakannya demikian, "Suatu hari nanti tubuh kita yang fana ini akan diubahkan menjadi seperti tubuh kemuliaan-Nya." 1 Yohanes 3:2 mengatakan bahwa kita 'akan menjadi seperti Dia.' Tujuannya, hasil akhir dari kehidupan Kristen adalah suatu hari dimana semua orang di planet ini yang sudah percaya kepada Kristus, yang sudah menerima Kristus di dalam diri mereka suatu hari akan disempurnakan dalam Kristus dan tidak akan ada lagi pergumulan karena dosa, tidak ada lagi dukacita, tidak ada lagi kesakitan, kita semua akan menjadi sempurna di dalam Dia. Inilah sebabnya ia disebut di dalam Kolose pasal 1 sebagai Yang sulung di antara banyak saudara. Kita adalah bagian dari keluarga-Nya. Ibrani 2 ayat 10 mengatakan, 'kita menjadi salah satu saudara-Nya.' Inilah sebabnya ia membawa banyak anak-anak ke dalam kemuliaan. Itulah sebabnya Roma 8 ayat 28 dan beberapa ayat

selanjutnya mengatakan, **28 Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. 29 Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara. 30 Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya.** Suatu hari nanti, saudara-saudara, kita akan menjadi *sempurna* di dalam Dia, dan untuk hal itu sangat layak kita mengorbankan kehidupan kita, karena kita tahu bahwa kita akan berdiri di hadapan Bapa dalam keadaan sempurna dalam Kristus. Kristus di dalam anda berarti Kristus di dalam anda sampai selamanya, memberikan kehidupan Kristen yang berkemenangan dan sempurna. Kristus di dalam anda adalah Pengharapan Kemuliaan. Ia sudah memberikan kepada kita kehidupan yang *diberi kuasa*. Ia sudah memerdekakan kita dari memiliki konsep yang kecil tentang Kristus. Ia sudah mengubah kita dari dalam ke luar. Ia terus mengubah kita bahkan saat ini, dimanapun anda berada. 2 Korintus 3 ayat 8 mengatakan Ia mengubah anda dari kemuliaan kepada kemuliaan yang semakin mulia lagi. **8 betapa lebih besarnya lagi kemuliaan yang menyertai pelayanan Roh!** Ia membuat anda menjadi semakin serupa dengan Kristus, saat demi saat. Dan ia masih sedang melakukannya. Bukan anda yang melakukannya. Anda tidak mengubah kehidupan anda. Ia *mengubah* anda. Ia bukan meningkatkan keadaan anda, Ia mengubah anda. Ia menggantikan kehidupan anda dengan kehidupan-Nya. Ia sudah mengambil hakekat dosa anda, ia sudah disalibkan supaya anda hidup di dalam kebenaran dan kekudusan-Nya, di dalam penebusan dan kuasa-Nya. Ia sudah menggantikan. Anda memiliki Roh Kudus di pusat keberadaan anda. Ia sudah *menjamin keamanan* anda di dalam diri-Nya dan tidak ada sesuatupun yang bisa menyentuh anda di dunia ini tanpa melalui Allah Bapa dan Anak dan Roh Kudus Allah dan Ia suatu saat nanti akan menyepurnakan anda. Puji kepada Allah atas kebenaran yang luar biasa ini. Kristus DI DALAM ANDA, Pengharapan Kemuliaan.

Mari kita tundukkan kepala kita sejenak. Saat kita menundukkan kepala kita dan menutup mata, saya mengajak kita berpikir dan merenungkan gambaran ini, dan saya akan mengajukan dua pertanyaan kepada anda.

Pertanyaan Nomor 1: Apakah Kristus ada di dalam anda? Saya tidak bertanya apakah anda sudah dibaptiskan, atau apakah anda anggota gereja. Saya juga tidak bertanya apakah anda pemimpin di dalam gereja. Saya tidak menanyakan apakah anda anggota staff di sebuah gereja. Yang saya tanyakan, Apakah Kristus ada DI DALAM ANDA? Apakah ada perubahan yang sangat mendasar di dalam pusat hakekat kehidupan anda dimana Kristus meletakkan Roh-Nya di dalam diri anda? Dimana anda hanya bisa mengatakan, 'saya tidak bisa menyumbangkan apa-apa.' Tidak ada satu iota-pun yang bisa saya lakukan untuk membuat saya berdamai dengan Allah. Hanya Kristus yang bisa melakukannya. Sudahkah anda percaya kepada-Nya untuk menyelamatkan anda dari hakekat dosa, untuk hidup di dalam anda, berdiam di dalam anda? Kalau anda belum melakukannya, kalau Kristus belum ada di dalam anda, saya mendorong anda saat ini untuk mengatakan kepada-Nya bahwa, 'Aku menginginkan Engkau berdiam di dalam kehidupanku. Aku memiliki hakekat dosa sehingga aku ingin Engkau menggantikannya dengan hakekat kebenaran-Mu. Aku percaya kepada-Mu untuk melakukan hal itu, dan sama sekali tidak ada yang bisa aku lakukan sendiri. Aku percaya kepada-Mu untuk melakukan semuanya dengan anugerah-Mu. Aku tidak bisa melakukan apapun, tetapi Engkau sanggup memberikannya secara cuma-cuma kepada saya.' Saya tahu bahwa saat anda mengatakan hal itu kepada-Nya, saat anda percaya kepada-Nya, Alkitab mengatakan Kristus berdiam di dalam anda. Ia datang untuk hidup dan tinggal di dalam anda. Apakah Kristus di dalam anda?

Pertanyaan Nomor 2: Bagi anda yang bisa mengatakan dengan yakin, "Ya, Kristus ada di dalam aku. Aku tahu Kristus ada di dalamku." Pertanyaan saya, "Apakah Kristus menjadi kehidupan anda? Mengenal bahwa Ia adalah Juruselamat anda, Ia sudah menyelamatkan anda dari segala dosa anda, tetapi apakah Dia menjadi kehidupan anda? Dan kalau anda terjebak kepada hakekat dosa lagi, saat anda terjebak kepada pikiran bahwa anda sanggup melakukannya sendiri, saya mendorong anda untuk mengatakan kepada Kristus, "Aku menginginkan Engkau di

dalam kehidupanku. Aku mau mati bagi diriku sendiri karena aku ingin Engkau yang hidup di dalamku. Aku menginginkan kehidupan Kristen yang demikian. Kristus di dalam aku, Pengharapan Kemuliaan.” Saya mau berdoa dan anda perlu menjawab salah satu dari kedua pertanyaan itu di dalam kehidupan anda. Apakah anda membutuhkan Kristus untuk berdiam di dalam kehidupan anda; mungkin pertama kali anda merasakan hal ini di dalam kehidupan anda. Atau mungkin anda mau bersujud dan mengatakan kepada Kristus, “Kristus, aku mau mati bagi diriku hari ini dan aku ingin Engkau hidup di dalam aku.”

Bapa, saya berdoa agar Engkau membebaskan kami dari kehidupan Kekristenan yang kalah. Saya berdoa agar Engkau membangkitkan orang-orang yang mengenal Engkau dan mengalami kehidupan Kristen yang sudah diubah, digantikan, dalam jaminan keamanan, dan disempurnakan. Ya Allah, kami berdoa agar Engkau akan membebaskan kami dari aturan dan hukum yang kami ikuti yang membuat kami tidak bisa mengalami sukacita Kristus di dalam kita sebagai Pengharapan Kemuliaan. Ya Allah saya berdoa agar hari ini banyak orang yang percaya kepada-Mu. Untuk pertama kalinya Engkau akan secara radikal mengubah hakekat keberadaan mereka dengan Roh Kudus-Mu. Dan kami berdoa agar Engkau akan membangkitkan kami sebagai umat yang akan menunjukkan kepada dunia apa artinya Kristus hidup di dalam kami Pengharapan Kemuliaan. Di dalam nama Yesus kami berdoa. Amin.

Pedoman Perayaan:

Dr. David Platt • September 16, 2007

IDENTITAS MURID (PART 2): KRISTUS DI DALAM ENKKAU

Kolose 1:24-29

Kehidupan Kristen ...

KRISTUS

Kehidupan yang _____.

- Ia adalah _____ Allah.
- Ia adalah _____ ciptaan.
- Ia adalah _____ Gereja.
- Ia adalah _____ dunia.

DI DALAM

Kehidupan yang _____.

- Yesus mati _____ supaya Ia bisa hidup _____ anda.
- Perubahan rohani yang sejati terjadi dari _____.

Yesus tidak mau _____ anda; Dia mau mengubah anda.

- Kekristenan tidak lain dari yang _____ Kristus di dalam kehidupan itu.

ANDA

Kehidupan yang _____.

- Yesus sudah menggantikan kehidupan-Nya dengan _____ kita.
- Untuk menggenapi misi-Nya _____ kita.
- Kristus menderita untuk menggenapkan keselamatan kita; kita menderita untuk _____ keselamatan itu.
- Maukah kita menyambut salib Kristus supaya orang-orang itu juga bisa _____ Kristus yang disalibkan itu?

PENGHARAPAN

Kehidupan yang _____.

- Kristus ada di dalam _____.
- Anda ada di dalam _____.
- Kristus ada di dalam _____.

KEMULIAAN

Kehidupan yang _____.

- Kristus di dalam anda _____ berarti Kristus di dalam anda _____.